

## Lampiran 1. Sertifikat komisi etik penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK  
ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION**  
*Reg.No.:478 / KEPK-POLKESMA/ 2019*

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 09 Januari 2019 untuk membahas protokol penelitian

*The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on 09 Januari 2019 to discuss the research protocol*

Judul Peneliti **Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Praktik Ibu dalam Pemberian Makan dan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Vitamin A Balita Stunting Usia 6 â€” 59 bulan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.**  
*Entitled*

*The Influence of Nutritional Assistance on Feeding Practice and The Level Consumption of Protein, Iron, Vitamin A Toddler Stunting Age 6 - 59 months in Kuwolu Village, Bululawang District, Malang Regency.*

Peneliti Dewa Ayu Intan Saraswati  
*Researcher*

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut telah memenuhi semua persyaratan etik  
*And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements*

Malang, 09 Januari 2019



Dr. ANNASARI MUSTAFA, MSc.  
Head of Committee

## Lampiran 2. Surat ijin penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS KESEHATAN



Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393734  
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http// dinkes.malangkab.go.id

#### KEPANJEN

Kepanjen, 11 Oktober 2018

Nomor : 072/3722 /35.07.103/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian

Kepada :  
Yth. Ketua Poltekkes Kemenkes Malang

Di -

T E M P A T

Menjawab Surat dari Ketua Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor DP.02.01/5.0/0650/2018, tanggal 28 September 2018 tentang Penelitian , dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

N a m a : Dewa Ayu Intan Saraswati  
N I M : 1503410033  
Judul : *Pengaruh Pendampinga Gizi Terhadap Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Dan Tingkat Konsumsi Protein, Zor Besi, Vitamin A Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*  
Tempat Kegiatan : Puskesmas Bululawang Kab. Malang  
Waktu Kegiatan : 01 Oktober - 31 Desember 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan *Inform consent* secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN  
  
dr. R.A. RATIH MAHARANI, M.M.R.S.  
Pembina  
NIP. 19670928 200003 2 003

Tembusan. Yth:

1. Kepala UPT Puskesmas Bululawang Kab. Malang
- ② Sdr. Dewa Ayu Intan Saraswati



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260  
Email: [bakesbangpol@malangkab.go.id](mailto:bakesbangpol@malangkab.go.id) – Webside: <http://www.malangkab.go.id>  
**MALANG - 65119**

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 072/ 208 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
No:DP.02.01/5.0/0610/2018 Tanggal: 28 September 2018 Perihal:Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian oleh;

Nama / Instansi : Dewa Ayu Intan Saraswati  
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112  
Thema/Judul/Survey/Research : Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Praktik Ibu Dalam Pemberian Makan Dan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Vitamin A Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kab. Malang  
Daerah/tempat kegiatan : Di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kab. Malang  
Lamanya : 01 Oktober - 31 Desember 2018  
Pengikut :  
Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 01 Oktober 2018

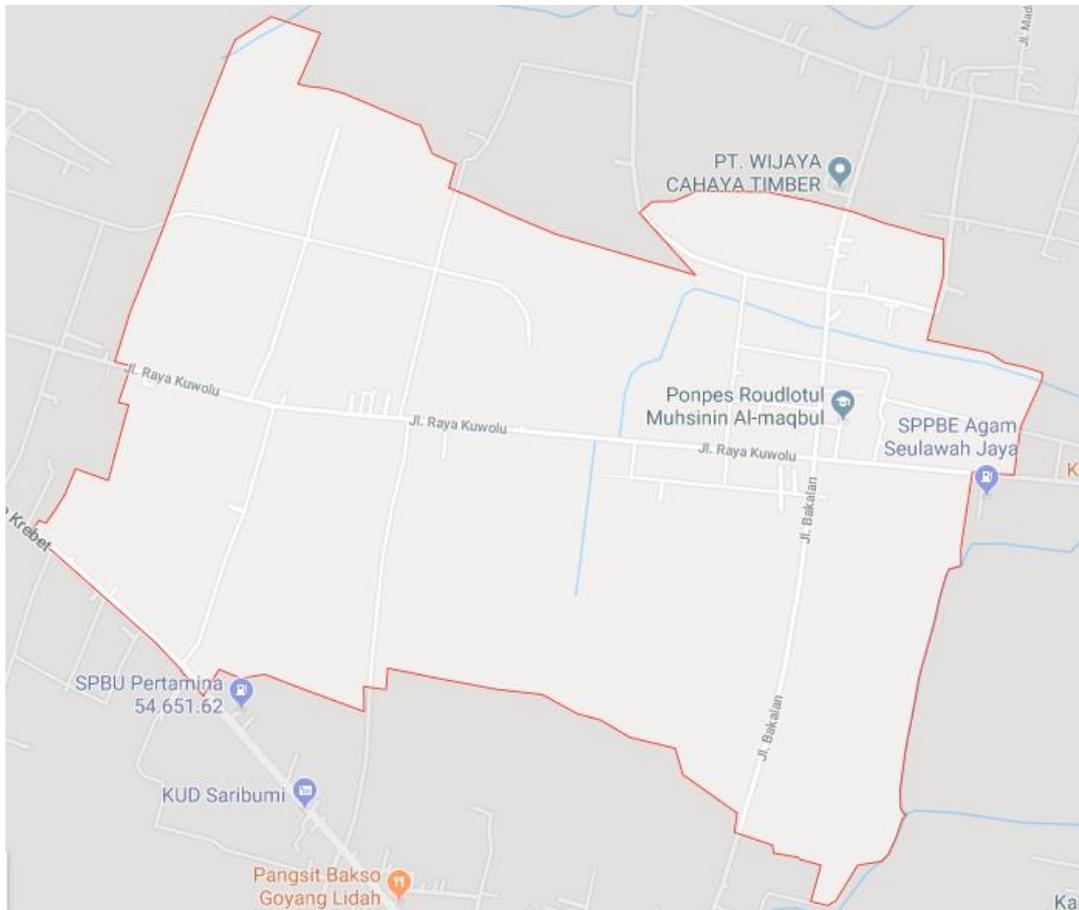
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN MALANG



Tembusan :  
Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Kec. Bululawang Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.

### Lampiran 3. Peta wilayah tempat penelitian



## **Lampiran 4. Penjelasan sebelum penelitian**

### **Penjelasan Sebelum Persetujuan untuk Mengikuti Penelitian (PSP)**

Judul Penelitian : Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Praktik Ibu dalam Pemberian Makan dan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Vitamin A Balita *Stunting* Usia 6 – 59 bulan di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

Terimakasih atas waktu Ibu untuk membaca formulir ini. Pastikan Ibu untuk membaca seluruh halaman yang tersedia. Ibu telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut:

### **Penjelasan**

Pada formulir informasi yang Ibu pegang ini, Ibu akan mendapatkan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Penjelasan tersebut berisi tentang tahapan penelitian yang disampaikan dengan jelas dan terbuka. Penjelasan ini diharapkan dapat membantu Ibu dalam memutuskan apakah Ibu diikutkan atau tidak dalam penelitian ini. Ibu diharapkan untuk membaca formulir informasi ini dengan seksama. Ibu dapat bertanya mengenai hal apapun yang terkait penelitian ini pada peneliti yang bersangkutan.

Partisipasi Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Jika Ibu tidak berkenan untuk mengikuti penelitian ini, Ibu tidak harus mengikuti penelitian ini. Ibu juga diperbolehkan untuk keluar dari penelitian ini sewaktu-waktu. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi akses pelayanan kepada Ibu.

Jika Ibu sudah memahami tentang penelitian ini dan bersedia ikut serta, Ibu dapat menandatangani formulir persetujuan pada akhir penjelasan informasi ini, dan akan diberi fotokopian untuk disimpan.

### **Perkenalan**

Saya bernama Dewa Ayu Intan Saraswati, mahasiswi semester VII dari Prodi DIV Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Praktik Ibu dalam Pemberian Makan dan Tingkat Konsumsi Protein, Zat

Besi, Vitamin A Balita *Stunting* Usia 6 – 59 bulan di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang”.

### **Prosedur**

Prosedur pengambilan data penelitian dengan cara pengamatan dan wawancara, pengukuran berat badan dan tinggi badan balita yang membutuhkan waktu kira kira kira 45 – 60 menit. Cara ini mungkin akan mengganggu waktu ibu, namun ibu tidak perlu khawatir karena jadwal pengambilan data akan diatur dan disesuaikan dengan jadwal ibu agar tidak mengganggu waktu ibu untuk beraktifitas, kemudian akan diberikan penjelasan mengenai mengenai pengambilan data sebagai bahan penelitian, memberikan penjelasan mengenai manfaat yang akan ibu dapat jika ibu berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah ibu akan mendapatkan informasi mengenai gizi seimbang bagi balita, penyebab *stunting*, dampak *stunting*, cara pencegahan *stunting* balita serta peneliti akan memberikan solusi, nasihat dan motivasi dari masalah gizi balita yang ibu hadapi.

### **Kerahasiaan**

Data yang didapat hanya akan digunakan dalam penelitian ini dan tidak akan disebar luaskan untuk tujuan lain. Tidak ada biaya apapun yang akan dikenakan pada penelitian ini.

### **Rujukan**

Jika Ibu membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai penelitian atau jika Ibu ingin berbicara dengan peneliti pada kondisi darurat, silahkan menghubungi:

Dewa Ayu Intan Saraswati

Jl Kapi Sata Bali 16 J No 8, Malang

Telp 08124965955

## Lampiran 5. Informed consent

### FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ibu : DYAH PRAMESWARI

Nama balita : AHMAD FATHONI

Alamat : Lortali

Menyatakan ~~setuju/tidak-setuju~~ untuk mengikuti dan berpartisipasi pada penelitian dengan judul "Pengaruh Pendampingan Gizi dengan Media *Booklet* terhadap Praktik Ibu dalam Pemberian Makan dan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, Vitamin A Balita *Stunting* Usia 6 – 59 bulan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Peneliti



Dewa Ayu Intan Saraswati

Responden Penelitian



(Dyah Prameswari.....)

## Lampiran 6. Hasil food recall 24 jam

### Formulir Food Recall 24 Jam

Nama Responden : Ahmad Fathoni

Hari ke : 1 / 2\*

Umur/Jenis Kelamin : 13 bln / laki - laki

Kondisi saat wawancara (Biasa / Hajatan / Hari raya / Puasa / Sakit / Diit

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan		
		Jenis	Banyaknya	
			URT	Gram
Pagi	Nasi putih Sayur bayam	Nasi putih Bayam	10 sdm 5 sdm	100 30
Selingan	Selai olai (biskuit) Susu SEM (3x)	Selai olai Susu SEM	2 bh 3 sdm	40 45
Siang	Nasi putih Sayur sop	Nasi putih Wortel Kembang kol Buncis	10 sdm 2 ptg 1 ptg 6 ptg	100 5 3 10
Selingan				
Malam	Nasi putih Susu SEM (6x)	Nasi putih Susu SEM	5 sdm 3 sdm	50 45
Selingan	Biskuit	Biskuit	2 bh	40

Pewawancara



Dewa Ayu Intan Saraswati

Lampiran 7. Checklist praktik ibu dalam pemberian makan

CHECKLIST PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN  
IBU BALITA

1. Hari/Tanggal Observasi : Sabtu 3 November 2018
2. Tempat Observasi : Rumah responden - Lortali
3. Petugas Observasi : Dewa Ayu Intan S.



**A. IDENTITAS RESPONDEN**

I. Identitas Ibu Balita	
1. Nama	Dyah Prameswari
2. Usia	20 tahun
3. Alamat	Lorkali
4. Pendidikan	SMP
5. Jumlah Anggota Keluarga	5 orang
6. Pekerjaan	
a. Suami	Swasta
b. Istri	Ibu Rumah Tangga
c. Lain-lain	
7. Pendapatan Keluarga (Rata-rata pendapatan utama dan sampingan per bulan)	
a. Suami	Rp 1.900.000
b. Istri	-
c. Lain-lain	-
II. Identitas Balita	
1. Nama	Ahmad Fathoni
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Tanggal Lahir	15-09-2017
4. Umur	13 bulan
5. Balita ke	1
6. Jumlah Saudara	-
7. Berat badan lahir	2,4 kg
8. Panjang badan lahir	46,0 cm
9. Berat Badan Sekarang	7,0 kg
10. Tinggi/Panjang Badan	65,5 cm
11. Riwayat Penyakit	tidak ada

**CHECKLIST PRAKTIK IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN BALITA**

No	Pernyataan	Praktik		Skor
		Ya	Tidak	
<b>6 – 24 bulan</b>				
1.	Sampai saat ini ibu masih memberi ASI pada anak ibu		✓	-
2.	Saat ini ibu memberikan MP ASI (Makanan Pendamping ASI) pada anak	✓		10
3.	Jenis MP ASI yang ibu berikan sesuai dengan usia anak	✓		10
4.	Ibu membiasakan diri dan anak untuk mencuci tangan sebelum makan	✓		10
5.	MP ASI yang ibu berikan bervariasi	✓		10
6.	Jika anak tidak mau makan, ibu memberikan MP ASI dengan memaksa		✓	10
7.	Ibu memberikan MP ASI dengan sabar dan tidak tergesa gesa	✓		10
8.	Ibu memberikan MP ASI yang mudah ditelan dan disukai anak	✓		10
9.	Ibu memberikan MP ASI yang dipotong kecil-kecil sehingga anak dapat belajar memegang makanannya sendiri	✓		10
10.	MP ASI yang ibu berikan selalu dihabiskan oleh anak ibu		✓	-

80

## Lampiran 8. *Booklet*



DAFTAR ISI		DAFTAR ISI	
<b>KATA PENGANTAR</b>	i	8. Zink	20
<b>DAFTAR ISI</b>	ii	9. Kalsium	21
<b>STUNTING</b>	1	10. Fosfor	22
1. Pengertian <i>Stunting</i>	1	11. Zat Besi	23
2. Ciri-Ciri Anak <i>Stunting</i>	1	<b>CONTOH MAKANAN DAN RESEP</b>	<b>24</b>
3. Penyebab <i>Stunting</i>	2	<b>CONTOH MENU SEHARI</b>	<b>36</b>
4. Akibat <i>Stunting</i>	3	<b>PENDAMPINGAN <i>STUNTING</i></b>	<b>38</b>
<b>PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA</b>	<b>4</b>	<b>FORM MONITORING PENDAMPINGAN</b>	<b>39</b>
1. Pemberian Makan yang Baik dan Benar	4	<b>PENUTUP</b>	<b>42</b>
2. Pola Pemberian Makan Bayi dan Balita	5	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>43</b>
<b>PESAN GIZI SEIMBANG PADA BALITA</b>	<b>6</b>		
1. 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK)	6		
2. Pesan Gizi Seimbang untuk Anak 0-6 Bulan	7		
3. Pesan Gizi Seimbang untuk Anak 6-24 Bulan	8		
4. Pesan Gizi Seimbang untuk Anak Usia 2-5 Tahun	10		
<b>ANGKA KECUKUPAN GIZI BAYI &amp; BALITA DALAM SEHARI</b>	<b>13</b>		
1. Angka Kecukupan Gizi	13		
2. Anjuran Makanan Selama Anak Sakit dan Sehat	14		
3. Energi	15		
4. Protein	16		
5. Lemak	17		
6. Vitamin A	18		
7. Vitamin C	19		

STUNTING		3. Penyebab <i>Stunting</i>	
<b>1. Pengertian <i>Stunting</i></b>		<b>Penyebab Langsung:</b>	
Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 diketahui prevalensi <i>stunting</i> di Indonesia adalah 37,2% yang artinya tergolong masalah berat dan harus diatasi.		a) Kurangnya asupan gizi/makanan dalam waktu yang lama disertai penyakit infeksi (contoh: ISPA dan diare)	
<b><i>Stunting</i></b> adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. (Kepmenkes 1995/MENKES/SK/XII/2010)		<b>Penyebab Tidak Langsung:</b>	
<b>2. Ciri-ciri <i>Stunting</i></b>		a) Praktik pengasuhan anak yang kurang baik.	
a) Pertumbuhan tulang dan gigi terlambat		b) Terbatasnya pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan dan pembelajaran dini yang berkualitas.	
b) Kualitas perhatian dan ingatan belajar buruk		c) Kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi.	
c) Wajah tampak lebih muda dari usianya		d) Kurangnya akses air bersih.	
		e) Kurangnya perilaku hidup bersih.	

#### 4. Akibat Stunting

- Akibat jangka pendek stunting** adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh.
- Akibat jangka panjang stunting** adalah menurunnya kemampuan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan keterbatasan pada usia tua.



#### PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA

##### 1. Pemberian Makan yang Baik dan Benar

Pemberian makan yang baik kepada anak adalah dengan memberikan makanan yang memenuhi kebutuhan zat gizi anaknya, seperti:



- Sumber zat tenaga**  
Sumber zat tenaga bermanfaat untuk memberikan tubuh agar memiliki energi atau tenaga supaya dapat melakukan kegiatan sehari-hari.
- Sumber zat pembangun**  
Sumber zat pembangun adalah protein yang bermanfaat untuk pertumbuhan, memelihara tubuh, pertahanan tubuh untuk melawan penyakit.
- Sumber zat pengatur**  
Sumber zat pengatur bermanfaat untuk mengatur organ tubuh bekerja dengan baik.

#### Contoh Bahan Makanan:

- Sumber energi/tenaga** terdapat pada nasi, roti, umbi-umbian, dan sebagainya.
- Sumber zat pembangun** yaitu protein. Protein dibagi menjadi dua yaitu protein hewani dan protein nabati. Protein hewani berupa ikan, daging, telur, susu. Protein nabati berupa: kacang-kacangan, tempe, tahu.
- Sumber zat pengatur** seperti sayur dan buah terutama sayur berwarna hijau dan kuning kaya vitamin dan mineral yang berperan pada proses tumbuh kembang anak terutama agar terhindar dari masalah gizi salah satunya adalah *stunting*.

#### PESAN GIZI SEIMBANG PADA BALITA

##### 1. 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

**1000 Hari Pertama Kehidupan** adalah masa sejak dalam kandungan sampai bayi berusia dua tahun.

##### Mengapa 1000 HPK penting?

1000 HPK disebut sebagai Periode Emas karena pada masa ini terjadi pertumbuhan otak yang sangat pesat yang mendukung seluruh proses pertumbuhan anak dengan sempurna.

1000 HPK harus didukung dengan gizi seimbang. Karena kurang gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan tidak dapat diperbaiki di masa kehidupan selanjutnya.

##### 2. Pola Pemberian Makan Bayi dan Balita

USIA (BULAN)	ASI	BENTUK MAKANAN		
		MAKANAN LUMAT	MAKANAN LEMBIK	MAKANAN KELUARGA
0-6*	Yellow			
6-8	Green			
9-11	Yellow		Blue	
12-23	Yellow			
24-59	Yellow			Red

Ket: 6\* = 5 bulan 29 hari

Sumber: Depkes RI



## 2. Pesan Gizi Seimbang Anak (0-6) bulan

### a) Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

IMD adalah proses menyusui dimulai secepatnya dengan segera, setelah lahir bayi ditengkurapkan di dada ibu sehingga kulit ibu melekat pada kulit bayi minimal 1jam.



### b) ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI **TANPA** makanan dan minuman tambahan lain. Pemberian ASI Eksklusif berarti bayi selama 6 bulan hanya diberi ASI saja. Kebutuhan energi dan zat gizi lainnya untuk bayi dapat dipenuhi dari ASI.

7

## 3. Pesan Gizi seimbang Anak (6-24) bulan

### a) Lanjutkan memberi ASI sampai umur 2 tahun

Pemberian ASI dilanjutkan hingga usia 2 tahun, karena ASI masih mengandung zat gizi penting.



### b) Berikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

MP-ASI yang tepat dan baik merupakan makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi, sehingga bayi dan anak dapat tumbuh kembang dengan optimal.



8

### c) MP-ASI yang baik apabila:

1. Padat energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan zat gizi lainnya.
2. Tidak berbumbu tajam, menggunakan gula, garam, penyedap rasa, pewarna dan pengawet secukupnya
3. Mudah ditelan dan disukai anak
4. Mudah didapat di wilayah sekitar dan harga terjangkau.

### d) Cara pemberian MP-ASI

1. Memberi perhatian disertai senyum dan kasih sayang.
2. Beri makan anak dengan sabar dan tidak tergesa-gesa.
3. Tunggu bila anak sedang berhenti makan dan suapi lagi setelah beberapa saat, jangan dipaksa.
4. Cobakan berbagai bahan makanan, rasa, dan tekstur agar anak suka makan.
5. Beri makanan yang dipotong kecil, sehingga anak dapat belajar memegang dan makan sendiri.



9

## 4. Pesan Gizi Seimbang Anak (2-5) Tahun

Kebutuhan zat gizi anak meningkat karena berada pada masa pertumbuhan cepat dan aktivitasnya tinggi. Balita usia 2-5 tahun sudah memiliki pilihan terhadap makanan yang disukai termasuk kesukaannya terhadap makanan jajanan. Sehingga ibu balita memiliki peranan penting dalam menentukan jumlah dan variasi makanan anak sehingga asupan zat gizi balita tetap terpenuhi.

Di samping itu balita usia 2 – 5 tahun sudah sering keluar rumah sehingga rentan terkena infeksi. **Perilaku hidup bersih dan sehat** juga perlu dibiasakan pada balita, seperti mencuci tangan sebelum makan.



10



Beberapa cara untuk meningkatkan nafsu makan balita serta mengurangi risiko balita untuk memilih makanan:

- Ajak anak bersama dalam mengolah makanannya.
- Ajak anak memilih sendiri makanan yang diinginkan.
- Jangan paksa anak makan jika belum merasa lapar.
- Ciptakan suasana gembira ketika anak makan.
- Hindari makan sambil memberi anak makan selingan/jajanan.

11

### Gizi seimbang untuk anak usia (2-5) tahun:

- Biasakan makan 3 kali sehari (pagi, siang, dan malam) bersama keluarga.
- Perbanyak mengonsumsi makanan kaya protein seperti ikan, telur, tempe, susu, dan tahu.
- Perbanyak mengonsumsi sayuran dan buah-buahan.
- Batasi mengonsumsi makanan selingan yang terlalu manis, asin, dan berlemak.
- Minumlah air putih sesuai kebutuhan (1200 – 1500 mL air/hari).
- Biasakan bermain bersama dan melakukan aktivitas fisik setiap hari.



12

## ANGKA KECUKUPAN GIZI

## ANJURAN MAKANAN SELAMA ANAK SAKIT DAN SEHAT

Urutan	Golongan Umur			
	0-6 bulan	7-11 bulan	1-3 tahun	4-5 tahun
Energi (Kkal)	550	725	1125	1600
Protein (Gram)	12	18	26	35
Lemak (Gram)	34	36	44	42
Karbohidrat (Gram)	58	82	155	220
Vit A (mcg)	375	400	400	450
Vit C (mcg)	40	50	40	45
Kalsium (mg)	200	250	650	1000
Fosfor (mg)	100	250	500	500
Zat Besi (mg)	-	7	8	9
Zinc (mg)	-	3	4	5

Bahan Makanan	Anak Usia 1-3 tahun (1125 Kkal)	Anak Usia 4-6 tahun (1800 Kkal)
Nasi	3p	4p
Sayuran	1,5p	2p
Buah	3p	3p
Tempe/ Tahu	1p	2p
Daging (Ayam/ Sapi)	1p	2p
ASI	Lanjutkan hingga 2 tahun	
Susu Sapi	1p	1p
Minyak	3p	4p
Gula	2p	2p

1 P (Porsi)	Gram	URT
Nasi	100	8 sdm
Sayur	100	1 gls
Pisang	75	1 bh
Pisanya	100	1 potong sedang
Tempe	50	1 pta (potong)
Tahu	50	1 potong sedang
Telur Ayam	50	1 btr (butir)
Ikan Segar	50	1 potong sedang
Daging Sapi	50	1 potong sedang
Daging Ayam	50	1 potong sedang
Susu Sapi	200	1 gls (gelas)

13

<b>24 BULAN ATAU LEBIH</b>	- Berikan makanan seimbang 3 kali sehari sebanyak 1/3 atau 1/2 porsi makan orang dewasa yang terdiri dari: - Nasi, lauk pauk, sayur, dan buah. - Berikan makanan selingan kaya gizi 2 kali sehari antara waktu makan.
<b>UMUR 12 - 24 BULAN</b>	- Terusikan pemberian ASI - Berikan makanan berlapang sesuai kemampuan anak. - Berikan 3 kali sehari sebanyak 1/3 porsi makan orang dewasa terdiri dari: - Nasi, lauk pauk, sayur, dan buah. - Berikan makanan selingan kaya gizi diantara waktu makan (biskuit, kue).
<b>UMUR 9 - 12 BULAN</b>	- Terusikan pemberian ASI - Mulailah memberi makanan pendamping ASI seperti: bubur susu, pisang, pepaya lumat halus, air jeruk, air tomat saifing. - Tambahkan telur/ayam/ ikan/ tempe/ tahu/ daging sapi/ kurung telur/ ayam/ ikan/ feses/ tahu/ daging/ sayur/ wortel/ kacang/ jagung/ sarden/ minyak. - Selingi hari (pagi/siang/malam) 3 x 9 sdm peres - 10 bulan = 3 x 10 sdm peres - 11 bulan = 3 x 11 sdm peres - Berikan makanan.
<b>UMUR 6 - 9 BULAN</b>	- Terusikan pemberian ASI - Mulailah memberi makanan pendamping ASI seperti: bubur susu, pisang, pepaya lumat halus, air jeruk, air tomat saifing. - Secara bertahap sesuaikan perubahan umur berikan bubur tim kurung telur/ ayam/ ikan/ feses/ tahu/ daging/ sayur/ wortel/ kacang/ jagung/ sarden/ minyak. - Selingi hari berikan makan sebagai berikut:
<b>SAMPAI UMUR 6 BULAN</b>	- Berikan air susu ibu sebagai makanan utama sampai pagi-siang maupun malam, makanan tambahan diberikan minum/air selendang ASI

14

Sumber: Kemkes 2014

Tambahan:

- Cucilah tangan anda sebelum menyiapkan makanan anak
- Gunakan bahan makanan yang baik dan aman, peralatan masak yang bersih dan cara memasak yang benar

## ENERGI

### MANFAAT

1. Proses pertumbuhan dan mempertahankan jaringan tubuh.
2. Proses mempertahankan suhu tubuh.
3. Gerakan otot tak sadar seperti detak jantung, gerakan saluran pencernaan, gerakan otot yang terlibat dalam kegiatan respirasi semuanya memerlukan energi.
4. Gerakan sadar seperti:  
bekerja  
berjalan  
berolahraga.



### SUMBER:

- |                    |           |                  |
|--------------------|-----------|------------------|
| 1. Nasi            | 5. Ikan   | 8. Sayur-sayuran |
| 2. Umbi-umbian     | 6. Daging | 9. Buah-buahan   |
| 3. Roti            | 7. Telur  |                  |
| 4. Kacang-kacangan |           |                  |

15

## PROTEIN

### MANFAAT

1. Membangun tubuh dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.  
Diperlukan untuk pertumbuhan tulang, otot, gigi, dan sebagainya.
2. Memperbaiki bagian tubuh yang rusak.
3. Mengatur daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit.



### SUMBER:

- |                  |                   |          |
|------------------|-------------------|----------|
| 1. Daging sapi   | 4. Ikan air laut  | 7. Tahu  |
| 2. Daging unggas | 5. Ikan air tawar | 8. Tempe |
| 3. Telur         | 6. Susu           |          |

16

## LEMAK

### MANFAAT

1. Menghasilkan energi bagi tubuh.
2. Memudahkan penyerapan vitamin A, D, E, dan K.
3. Menyokong dan melindungi organ dalam.



### SUMBER:

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. Minyak (Minyak Kelapa, Kelapa Sawit dsb)   |                 |
| 2. Mentega                                    |                 |
| 3. Margarin                                   | 9. Kuning Telur |
| 4. Kacang-kacangan                            | 10. Susu        |
| 5. Biji-bijian                                | 11. Krim        |
| 6. Daging                                     |                 |
| 7. Keju                                       |                 |
| 8. Makanan yang dimasak dengan minyak/mentega |                 |

17

## VITAMIN A

### MANFAAT

1. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi.
2. Membantu proses penglihatan.
3. Mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut.
4. Membantu proses pertumbuhan anak.



### SUMBER:

- |                |             |
|----------------|-------------|
| 1. Daging sapi | 6. Ubijalar |
| 2. Hati ayam   | 7. Labu     |
| 3. Telur ayam  | 8. Bayam    |
| 4. Tomat       | 9. Sawi     |
| 5. Wortel      | 10. Pepaya  |

18

## VITAMIN C

### MANFAAT

1. Menjaga ketahanan tubuh terhadap penyakit infeksi dan racun.
2. Menurunkan kolesterol dan mencegah penyakit jantung (dalam dosis tinggi), hipertensi, diabetes melitus, dan kanker.
3. Membantu penyerapan zat besi dan kalsium.



### SUMBER :

1. Jeruk
2. Nanas
3. Rambutan
4. Pepaya
5. Tomat
6. Sayur daun dan sejenis kol

19

## ZINK

### MANFAAT

1. Meningkatkan laju pertumbuhan dan perkembangan.
2. Zat antioksidan atau antiracun
3. Penyembuhan luka
4. Kekebalan tubuh
5. Pertumbuhan janin



### SUMBER :

1. Daging
2. Unggas
3. Telur
4. Ikan
5. Susu
6. Keju
7. Hati
8. Lembaga gandum
9. Ragi
10. Selada
11. Roti
12. Kacang-kacangan

20

## KALSIUM

### MANFAAT

1. Pembentukan tulang.
2. Pembentukan gigi.
3. Mengatur pembekuan darah.
4. Melancarkan kontraksi otot.



### SUMBER :

1. Susu dan Olahan
2. Ikan Kering
3. Sereal
4. Kacang-kacangan
5. Tempe
6. Tahu
7. Sayuran Hijau

21

## FOSFOR

### MANFAAT

1. Pembentukan tulang dan gigi.
2. Mempercepat penyerapan dan pengangkutan zat gizi.
3. Pengangkutan zat gizi



### SUMBER :

1. Daging
2. Ayam
3. Ikan
4. Telur
5. Susu dan Hasil Olahan
6. Kacang-kacangan dan Hasil Olahannya
7. Sereal

22

## ZAT BESI

### MANFAAT

1. Berperan dalam sistem kekebalan tubuh.
2. Berperan dalam kemampuan belajar anak.
3. Sebagai alat angkut oksigen dari paru paru ke jaringan tubuh.



### SUMBER :

1. Sumber zat besi dari hewani:  
Daging sapi, daging ayam, daging unggas, ikan, hati ayam, hati sapi.
2. Sumber zat besi dari tumbuhan:  
Sayuran hijau tua, kacang kacangan, biji bijian, kentang, tomat.

23

## CONTOH MAKANAN DAN RESEP

### Makanan Lumat: (6-8 bulan)

1. Bubur Kentang
2. Bubur Ayam Jagung
3. Bubur Lengkap



### Makanan Lembik: (9-11 bulan)

4. Nasi Tim Kangkung Saos Pepaya
5. Tim Jagung Muda Saos Melon
6. Nasi Tim Tempe



### Contoh Lauk: (2-5 tahun)

7. Pepes Tahu Bakso Sayur
8. Bakso Ikan
9. Rolade Ayam Sayur



### Snack:

10. Puding Agar Buah

24

## RESEP MAKANAN

### 1. Bubur Kentang

Untuk 2 porsi

#### Nilai Gizi:

Energi : 689 kkal  
Protein : 20 gram  
Lemak : 17 gram

#### Bahan:

- 1) Kentang 100 gram (dikukus lalu dihaluskan)
- 2) Kuning telur 1 butir
- 3) Mentega 1 sdm
- 4) Susu cair 2 sdm

#### Cara Membuat:

- 1) Campur semua bahan lalu masak hingga mengental
- 2) Angkat, sajikan.



Sumber: Rusilanti dkk. 2015

25

## RESEP MAKANAN

### 2. Bubur Ayam Jagung

Untuk 2 porsi

#### Nilai Gizi:

Energi : 695 kkal  
Protein : 19 gram  
Lemak : 332 gram

#### Bahan:

- 1) Susu cair 100 ml (direbus)
- 2) Jagung 1 buah (parut)
- 3) Kentang 50 gram (haluskan)
- 4) Daging ayam cincang 50 gram
- 5) Garam ½ sdt

#### Cara Membuat:

- 1) Masak susu dan garam
- 2) Masukkan jagung parut, ayam cincang dan kentang halus, masak hingga semua lunak
- 3) Sajikan



Sumber: Rusilanti dkk. 2015

26

## RESEP MAKANAN

## RESEP MAKANAN

### 3. Bubur Komplit

Untuk 1 porsi

**Nilai Gizi:**  
Energi : 150 kkal  
Protein : 4,6 g  
Lemak : 6,3 g



**Bahan:**

- 1) 15 g (1 1/2 sdm) tepung jagung
- 2) 10 g (1 sdm) ikan, haluskan
- 3) 5 g (1 sdt) tempe, haluskan
- 4) 25 g pisang kepok, potong kecil
- 5) 20 g daun kangkung, iris tipis
- 6) 1 sdt minyak kelapa
- 7) Air matang secukupnya

**Cara Membuat:**

- 1) Ikan, tempe, pisang, rebus hingga matang.
- 2) Sesaat akan matang, masukkan daun kangkung, angkat lalu saring
- 3) Cairkan tepung jagung dengan sedikit air, lalu masak dengan air dan tambahkan minyak.
- 4) Setelah matang dan kental, masukkan hasil saringan no 2, aduk hingga rata.
- 5) Siap dihidangkan.

Sumber: Rusilanti dkk. 2015

27

### 4. Nasi Tim Kangkung Saos Pepaya

Untuk 1 porsi

**Nilai Gizi:**  
Energi : 187,5 kkal  
Protein : 7,9 gr  
Lemak : 7,2 gr



**Bahan:**

- 1) 50 g nasi aron
- 2) 10 g ikan haluskan
- 3) 20 g tempe haluskan
- 4) 15 g kangkung
- 5) 10 g tomat
- 6) 1 sdt minyak kelapa
- 7) 75 cc (1/3 gelas belimbing) kaldu
- 8) 50 g pepaya, haluskan

**Cara Membuat :**

- 1) Masukkan nasi aron, ikan, tempe, minyak kelapa ke dalam panci tim.
- 2) Tambahkan air kaldu, tim hingga matang
- 3) Masukkan kangkung dan tomat, tim hingga matang
- 4) Angkat, sajikan dengan saos pepaya

Sumber: PUGS Depkes RI

28

## RESEP MAKANAN

## RESEP MAKANAN

### 5. Tim Jagung Muda Saos Melon

Untuk 1 porsi

**Nilai Gizi:**  
Energi : 165 kkal  
Protein : 8,4 g  
Lemak : 7,7 g



**Bahan:**

- 1) 50 g pipil jagung muda, tumbuk kasar
- 2) 20 g ikan, haluskan
- 3) 25 g tahu, haluskan
- 4) 15 g daun kangkung
- 5) 10 g tomat, buang kulitnya
- 6) 1 sdt minyak kelapa
- 7) 75 cc (1/3 gelas belimbing) kaldu
- 8) 50 g melon, ambil sarinya

**Cara Membuat:**

- 1) Letakkan jagung muda, ikan, tahu dalam wadah tim.
- 2) Masukkan air kaldu, tim hingga matang.
- 3) Tambahkan kangkung, tomat, minyak kelapa, tim hingga matang.
- 4) Angkat, sajikan dengan saos melon.

Sumber: PUGS Depkes RI

29

### 6. Nasi Tim Tempe

Untuk 1 porsi

**Nilai Gizi:**  
Energi : 189,6 kkal  
Protein : 5,1 g  
Lemak : 8,9 g



**Bahan:**

- 1) 50 g nasi aron
- 2) 15 g tempe, iris tipis
- 3) 20 g labu siam, iris tipis
- 4) 10 g tomat, buang kulitnya
- 5) 75 cc (1/3 gelas belimbing) santan encer
- 6) Dapat ditambahkan daun bawang, seledri, bawang bombay

**Cara Membuat :**

- 1) Letakkan nasi aron, tempe pada wadah tim.
- 2) Tambahkan santan encer dan bumbu, tim hingga matang.
- 3) Tambahkan labu siam dan tomat, tim hingga matang.
- 4) Angkat, siap dihidangkan.

Sumber: PUGS Depkes RI

30

## RESEP MAKANAN

## RESEP MAKANAN

### 7. Pepes Tahu Bakso Sayur

#### Bahan:

- 1) Wortel 2 bh (bisa ditambah sayur lain)
- 2) Tahu putih 1 ptg besar
- 3) Telur ayam 1 btr
- 4) Bakso 5 btr
- 5) Daun bawang 1 btg
- 6) Daun seledri 1 btg
- 7) Bawang merah 2 siung
- 8) Garam, gula secukupnya



#### Cara Membuat:

- 1) Potong dadu kecil wortel, iris bawang merah, cincang daun bawang dan seledri, potong memanjang bakso lalu masukkan ke dalam wadah bersama tahu putih dan aduk rata (tahu putih menjadi hancur)
- 2) Setelah rata masukkan 1 butir telur ayam, garam, gula
- 3) Bungkus dalam daun pisang
- 4) Kukus selama kurang lebih 20 menit, sajikan.

31

### 8. Bakso ikan

#### Bahan:

- 1) Ikan tenggiri fillet 250 g
- 2) Tepung tapioka 3 sdm
- 3) Garam sesuai selera
- 4) Putih telur 1 btr
- 5) Gula pasir 1 sat
- 6) Air es 100 ml



#### Cara Membuat:

- 1) Bekukan ikan dalam freezer sampai beku keluarkan potong potong lalu blender dengan segelas air es dan putih telur sampai halus. Tuang ke wadah kasih gula, garam, kaldu bubuk, merica aduk rata tambahkan tepung tapioka aduk searah jarum jam sampai tercampur rata.
- 2) Masak air sampai mendidih, matikan kompornya. Cetak adonan bulat-bulat masukan ke air panas tadi lakukan sampai adonan bakso habis. Hidupkan kompor lagi, rebus bakso sampai mengapung ke permukaan air, angkat tiriskan.
- 3) Siap digunakan untuk campuran mie bakso, mie ayam, nasi goreng, sup, dll

32

## RESEP MAKANAN

## RESEP MAKANAN

### 9. Rolade Ayam Sayur

#### Bahan:

- 1) Daging ayam fillet 250 gram (haluskan dengan blender)
- 2) Tepung terigu 3 sdm
- 3) Telur 3 butir (untuk dadar)
- 4) Telur 1 butir (untuk adonan)
- 5) Wortel 1 bh (potong dadu)
- 6) Buncis 3 bh (potong kecil kecil)
- 7) Daun bawang secukupnya potong kecil kecil

#### Bumbu Halus:

- 1) Bawang putih 3 siung
- 2) Garam ½ sdt atau sesuai selera
- 3) Pala secukupnya
- 4) Jintan secukupnya

#### Cara Membuat:

- 1) Campurkan ayam yang sudah dihaluskan, bumbu halus, putih telur, tepung dan sayuran, aduk sampai rata.
- 2) Di wadah terpisah kocok lepas 3 butir telur dan beri sedikit garam
- 3) Buallah telur dadar tipis tipis sampai berwarna kecoklatan
- 4) Letakkan telur dadar diatas talenan lalu letakkan adonan ayam dan ratakan, kemudian gulung. Lakukan sampai adonan habis.
- 5) Setelah selesai digulung bungkus dengan daun pisang, kukus rolade selama kurang lebih 30 menit.
- 6) Angkat rolade, dinginkan kemudian potong-potong sesuai selera. Bisa juga dibuat sup atau digoreng sampai berwarna kecoklatan.

33

### 10. Puding Agar Buah

Untuk 5 porsi (1 porsi: 212 kalori)

#### Bahan:

- 1) 300 cc susu
- 2) Putih telur 2 bh
- 3) Agar agar putih 1 bks
- 4) Nangka 100 g (potong kecil)
- 5) Pepaya 100 g (potong kecil)
- 6) Gula pasir 75 g
- 7) Pewarna kuning secukupnya

#### Untuk Saus:

- 1) Susu 300 cc
- 2) Kuning telur 1 btr
- 3) Gula pasir 50 g
- 4) Tepung maizena 1 sdm

#### Cara Membuat:

- 1) Rebus susu dengan separuh gula dan agar-agar sampai mendidih
- 2) Sementara itu kocok putih telur sampai kental, masukkan gula pasir, kocok rata, angkat mixernya
- 3) Masukkan adonan agar mendidih ke putih telur sedikit demi sedikit sambil diaduk, dan beri pewarna hijau secukupnya
- 4) Masukkan buah, aduk rata
- 5) Cetak dalam cetakan yang telah dibasahi terlebih dahulu, dinginkan

34

## RESEP MAKANAN

## CONTOH MENU SEHARI

### Cara Membuat Saus:

- 1) Rebus susu dan gula serta tepung maizena. Kocok kuning telur, tuangi susu panas sedikit lalu masukkan lagi ke rebusan susu yang mendidih, kecilkan apinya, angkat
- 2) Beri vanilli, aduk rata, dinginkan
- 3) Keluarkan puding dari cetakan dan hidangkan dengan saus



### B A Y I

#### Umur 0 – 6 bulan

ASI sekehendak

#### Umur 6 – 7 bulan

Jam 06.00

Jam 09.00

Jam 12.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

#### Umur 7 – 8 bulan

Jam 06.00

Jam 09.00

Jam 12.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

#### Umur 8 – 9 bulan

Jam 06.00

Jam 09.00

Jam 12.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

#### Umur 9 – 10 bulan

Jam 06.00

Jam 08.00

Jam 10.00

Jam 13.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

#### Umur 11 – 12 bulan

Jam 06.00

Jam 08.00

Jam 10.00

Jam 13.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

ASI (sekehendak)

Buah/sari buah

ASI

Buah/sari buah

ASI

ASI dst

ASI (sekehendak)

Buah/sari buah

Bubur susu

Buah/sari buah

ASI

ASI dst

ASI

Buah/sari buah

Bubur susu

Biskuit

Tim saring

ASI

Bubur susu

Buah/sari buah

Tim saring

biskuit

Tim saring

ASI dst

ASI

Nasi tim

Buah/sari buah

Nasi tim

biskuit

Nasi tim

ASI dst

35

36

## CONTOH MENU SEHARI

## PENDAMPINGAN STUNTING

### B A L I T A

Makan pagi	Selingan	Makan siang	Selingan	Makan malam	Selingan
Nasi/tim/bubur nasi	Bubur kacang hijau	Nasi/tim/bubur nasi	Puding buah	Nasi/tim/bubur nasi	Susu
Semur bola bola daging giling		Sop bakso ikan, wortel, buncis		Opor telur	
Tahu isi (wortel, tahu, bayam)		Kering tempe		Perkedel tahu dan sayuran	
Pepaya		Jeruk		Tumis kacang panjang	
				Pisang	



### 1. PENGERTIAN

Pendampingan keluarga STUNTING adalah proses mendorong, menyemangati, membimbing, dan memberikan kemudahan oleh kader pendamping kepada keluarga guna mengatasi masalah stunting yang dialami.

### 2. TUJUAN

Terbentuknya ibu balita sadar seputar stunting melalui proses pendampingan.

### 3. SASARAN

Ibu balita stunting usia 6-59 bulan.



37

38

## FORM MONITORING PENDAMPING

### Penjelasan Umum

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping pada setiap kunjungan.
2. Satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran.
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat permasalahan tingkat konsumsi dan infeksi balita dan nasehat yang diberikan serta tindak lanjut untuk setiap kasus ibu balita.
4. Pada akhir kunjungan dibuat kesimpulan mengenai tingkat konsumsi dan infeksi pada balita

### Penjelasan Cara Pengisian

KOLOM	PENJELASAN
1	Diisi kunjungan ke berapa dan tanggal, bulan, tahun
2	Diisi jika ada permasalahan tingkat konsumsi balita dan nasehat yang diberikan serta tindak lanjutnya
3	Diisi jika ada permasalahan infeksi balita dan nasehat yang diberikan serta tindak lanjutnya
4	Diisi jika ada yang permasalahan lain

Dalam kolom kesimpulan pada akhir kunjungan, diisi perubahan pada sasaran sesuai kolom di atasnya.

? Jika terjadi perubahan, kolom diisi "Ya"

? Jika tidak terjadi perubahan, kolom diisi "Tidak"

ke- dan tanggal	Tingkat Konsumsi	Infeksi	Keterangan
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	

39

	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	

40

	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
Kesimpulan pada akhir kunjungan			

41

## PENUTUP

Demikian *Booklet* tentang *Stunting* (balita pendek) yang masih menjadi salah satu permasalahan gizi di Indonesia. Tak lupa penyusun mengucapkan terima kasih karena kesediaannya untuk membaca *Booklet* ini guna peningkatan pengetahuan ibu balita. Tentunya masih banyak kekurangan karena berbagai keterbatasan penyusun baik itu berupa pengetahuan maupun bahan referensi. Oleh karena itu, masukan berupa saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Malang, Juni 2018

Penyusun

43

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier. 2004. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Almatsier. 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Direktorat Bina Gizi Kementerian Republik Indonesia. 2014. Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan Balita. Direktorat Bina Gizi Kementerian Republik Indonesia. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. 2017. Buku Saku Desa dalam Penanganan *Stunting*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Jakarta.
- Rusilanti, Dahlia. M dan Yulianti. 2015. Gizi dan Kesehatan Anak Pra Sekolah Remaja. Rosdakarya. Bandung.
- Wati, Ema Kusuma dan Atikah Proverawati. 2011. Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta

**Lampiran 9. Satuan penyuluhan pendampingan gizi**

NO	WAKTU (menit)	KEGIATAN	TINDAKAN	KETERAMPILAN
<b>PENDAMPINGAN 1</b>				
1	10	Perkenalan diri sebagai tenaga pendamping gizi  Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian	Assalamualaikum. Mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatannya ibu. Perkenalkan nama saya Diana mahasiswa dari Poltekkes Malang Jurusan Gizi yang akan menjadi tenaga pendamping selama pendampingan gizi.  Maksud dan tujuan saya adalah memberi pendampingan gizi berupa konseling pada ibu untuk memberikan materi terkait <i>stunting</i> dan gizi untuk menanggulangi balita <i>stunting</i> . Nanti, ibu dan saya saling berbagi, ibu boleh bertanya ketika ibu ingin tau. Pendampingan gizi ini berjalan selama 6 minggu dan jumlahnya ada 9 kali kunjungan. Selama penelitian atau pendampingan gizi, ibu tidak disarankan mengundurkan diri tanpa alasan. Pendampingan gizi ini sangat bermanfaat untuk ibu dan balita, nanti ibu juga mendapatkan media <i>booklet</i> pendampingan gizi balita <i>stunting</i> .	Membuka pendampingan gizi dengan perkenalan; menjelaskan maksud dan tujuan.
2	20	Pengumpulan data dasar	Baik, kali ini ibu mengisi identitas responden dengan lengkap, ya bu. Selagi ibu mengisi identitas responden, saya akan mengukur BB dan PB/TB balita ibu.  Baik, karena pengumpulan data sudah selesai. Saya pamit dulu. Sampai ketemu di pendampingan gizi kedua ya, bu. Kalau ada yang perlu ditanyakan disampaikan saja. Nanti saya bantu memberi penjelasan.	Mengumpulkan data dasar
<b>PENDAMPINGAN 2</b>				
1	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan kedua, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
2	10	Bertanya mengenai masalah gizi responden	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan kedua, saya akan bertanya mengenai apa saja masalah yang ibu dapatkan selama ini? Apakah ibu juga rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balita ibu?	Mempertanyakan masalah gizi responden

3	20	Identifikasi masalah responden  Memberi nasehat gizi sesuai masalah responden	<p>Jika balita susah makan, makanan apa sih yang ibu berikan pada balita ibu? Jika saya perhatikan, sepertinya ibu perlu memodifikasi makanan balita agar makanan yang ibu sajikan dapat dikonsumsi habis oleh anak ibu.</p> <p>Makanan yang disajikan perlu diperhatikan dan tidak mengandalkan “yang penting kenyang” ya bu, melainkan perlu memperhatikan jenis dan jumlahnya. Karena makanan yang diberikan harus sesuai usia balita.</p> <p>Hal lainnya yang perlu ibu perhatikan adalah memantau perkembangan dan pertumbuhan anak. Untuk itu, ibu sebaiknya rutin ke posyandu. Karena jika ada yang tidak sesuai, balita dan ibu akan diberi tindak lanjut sehingga masalah yang ibu dapatkan akan teratasi di posyandu.</p> <p>Jika ibu ingin mendapatkan perubahan baik pada anaknya, ibu dapat melakukan saran saya. Untuk materi yang lebih mendalam, dilanjutkan pada pendampingan ketiga ya bu. Terima kasih atas waktunya.</p>	<p>Mengidentifikasi masalah gizi responden</p> <p>Memberi nasehat pada responden</p>
<b>PENDAMPINGAN 3</b>				
1.	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
2.	15	Mengajukan pertanyaan mengenai masalah gizi yang dihadapi responden	Kemudian, terkait masalah gizi yang ibu hadapi kemarin apakah ada kemajuan bu? Atau ada hal lain yang bisa saya bantu untuk mengatasi masalah ibu dalam hal pemberian makan kepada anak ibu? Yang terpenting dalam pemberian makan anak adalah porsi harus seimbang ya bu, terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati serta sayur dan buah. Menu makanan yang seimbang akan memenuhi kebutuhan gizi anak sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak berjalan baik sesuai usianya. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai kebutuhan zat gizi balita akan saya terangkan pada pendampingan selanjutnya ya bu. Jika ada pertanyaan bisa ditanyakan saat saya datang kesini. Terima kasih atas waktunya bu.	Menanyakan perkembangan masalah gizi yang dihadapi responden serta memberi nasehat sesuai masalah gizi yang dihadapi
<b>PENDAMPINGAN 4</b>				
1	20	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi	Melakukan pretest pengetahuan dan

		sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita	kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
2	25	Menjelaskan mengenai kebutuhan zat gizi balita dengan media <i>booklet</i>	<p>Setelah ibu mengisi kuesioner tadi, saya akan sedikit menjelaskan mengenai kebutuhan zat gizi balita</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Protein berfungsi untuk membangun tubuh dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, diperlukan untuk pertumbuhan tulang, otot, gigi, memperbaiki bagian tubuh yang rusak, mengatur daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit.</li> <li>2. Lemak berperan untuk menghasilkan energi bagi tubuh, memudahkan penyerapan vitamin A, D, E, dan K, menyokong dan melindungi organ dalam.</li> <li>3. Vitamin A berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi, membantu proses penglihatan, mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut, membantu proses pertumbuhan anak.</li> <li>4. Vitamin C berfungsi untuk menjaga ketahanan tubuh terhadap penyakit infeksi dan racun, menurunkan kolesterol dan mencegah penyakit jantung (dalam dosis tinggi), hipertensi, diabetes melitus, dan kanker, membantu penyerapan zat besi dan kalsium.</li> <li>5. Zink berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan perkembangan, zat antioksidan atau anti racun, penyembuhan luka, kekebalan tubuh, pertumbuhan janin</li> <li>6. Kalsium berperan dalam pembentukan tulang, pembentukan gigi. mengatur pembekuan darah, melancarkan kontraksi otot.</li> <li>7. Fosfor berperan dalam pembentukan tulang dan gigi, mempercepat penyerapan dan pengangkutan zat gizi, pengangkutan zat gizi</li> <li>8. Zat besi berperan dalam sistem kekebalan tubuh, kemampuan belajar anak, sebagai alat angkut oksigen dari paru paru ke jaringan tubuh.</li> </ol> <p>Baik bu, mungkin itu yang bisa saya sampaikan. Apakah ada yang perlu ditanyakan?</p>	Menyampaikan materi mengenai kebutuhan zat gizi balita

3	15	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi mengenai kebutuhan zat gizi balita, saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
<b>PENDAMPINGAN 5</b>				
1	15	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
2	10	Mereview materi yang telah disampaikan pada saat pendampingan sebelumnya	Sebelum saya memberikan materi selanjutnya, saya akan sedikit menjelaskan materi saat kunjungan sebelumnya ya Bu agar ibu lebih memahami tentang kebutuhan zat gizi balita. Jika masih ada yang belum jelas bisa ditanyakan lagi ya Bu.	Menjelaskan materi pada pendampingan sebelumnya mengenai kebutuhan zat gizi balita
3	25	Menjelaskan mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i> dengan media <i>booklet</i>	Setelah ibu mengisi kuesioner tadi, saya akan sedikit menjelaskan mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i> ya Bu. Jadi untuk pengertian <i>stunting</i> adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. Lalu selanjutnya untuk penyebab terjadinya <i>stunting</i> itu sendiri terbagi menjadi 2 ya Bu yaitu penyebab secara langsung dan penyebab secara tidak langsung. Untuk penyebab langsung terjadinya <i>stunting</i> itu adalah kurangnya asupan gizi atau makanan dalam waktu yang lama disertai dengan penyakit infeksi, contoh dari penyakit infeksi itu sendiri adalah ISPA dan diare ya Bu. Selanjutnya untuk penyebab tidak langsungnya ada 5 yaitu pengasuhan pada anak yang kurang baik, terbatasnya pelayanan kesehatan, kurangnya akses rumah tangga	Menyampaikan materi mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i>

			terhadap makanan bergizi, kurangnya akses air bersih, dan kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat. Baik bu, mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan untuk pendampingan kali ini. Apakah ada yang masih belum paham Bu?	
3	10	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi mengenai pengertian dan faktor penyebab terjadinya <i>stunting</i> , saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
<b>PENDAMPINGAN 6</b>				
1	15	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
2	10	Mereview materi yang telah disampaikan pada saat pendampingan sebelumnya	Sebelum saya memberikan materi selanjutnya, saya akan sedikit menjelaskan materi saat kunjungan sebelumnya ya Bu agar ibu lebih memahami tentang pengertian dan faktor penyebab terjadinya <i>stunting</i> . Jika masih ada yang belum jelas bisa ditanyakan lagi Bu.	Menjelaskan materi pada pendampingan sebelumnya mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i>
3	25	Menjelaskan mengenai dampak <i>stunting</i> dan penanggulangan dini <i>stunting</i>	Setelah ibu mengisi kuesioner tadi, saya akan sedikit menjelaskan mengenai dampak <i>stunting</i> dan penanggulangan dini <i>stunting</i> ya Bu. Jadi untuk akibat yang dapat ditimbulkan <i>stunting</i> itu juga terbagi 2 ya Bu seperti penyebab <i>stunting</i> , namun bedanya ini terbagi menjadi akibat jangka Panjang dan akibat jangka pendek jika anak ibu terkena <i>stunting</i> . Akibat dari	Menyampaikan materi mengenai dampak <i>stunting</i> dan

			jangka pendeknya adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme tubuh anak ibu. Lalu untuk akibat jangka panjangnya adalah menurunnya kemampuan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga anak menjadi mudah sakit, risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan keterbatasan pada usia tua. Maka dari itu agak anak ibu tidak terkena <i>stunting</i> perlu memperhatikan kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh anak ibu. Baik bu, mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan untuk pendampingan kali ini. Apakah ada yang masih belum paham Bu?	penanggulangan dini <i>stunting</i>
3	10	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi mengenai dampak <i>stunting</i> dan penanggulangan dini <i>stunting</i> , saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
<b>PENDAMPINGAN 7</b>				
1	30	Melakukan penguatan tentang materi pendampingan kepada ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan kembali beberapa materi yang telah kami jelaskan? Dan apakah ada materi yang saya sampaikan dan masih belum paham?	Menjelaskan beberapa materi pada pendampingan yang ditanyakan responden
2	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
<b>PENDAMPINGAN 8</b>				
1	15	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan

		dan pola asuh makan ibu balita		dan pola asuh makan ibu balita
2	20	Melakukan penguatan tentang materi pendampingan kepada ibu balita	Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan kembali beberapa materi yang telah kami jelaskan? Dan apakah ada materi yang saya sampaikan dan masih belum paham?	Menjelaskan beberapa materi pada pendampingan yang ditanyakan responden
3	10	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi, saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Setelah ibu mengisi kuisisioner tersebut, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
5	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
<b>PENDAMPINGAN 9</b>				
1	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
2	15	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita setelah menerima pendampingan	Selanjutnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang sudah saya sampaikan setiap kunjungan. Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati.	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita

4	10	Pengukuran Antropometri	Setelah ibu mengisi kuisioner tersebut, saya akan mengukur berat badan dan tinggi badan anak ibu. Hal ini bertujuan agar dapat memantau perkembangan berat badan dan tinggi badan selama saya berkunjung ke rumah ibu dalam pendampingan ini.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
5	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan selama saya berkunjung ke rumah ibu bisa bermanfaat dan selalu diterapkan. Mohon maaf apabila saya terdapat kesalahan berupa sikap maupun perkataan yang tidak berkenan di hati ibu.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih

**Lampiran 10. Data karakteristik status gizi balita**

Kode Responden	Status Gizi						Karakteristik Status Gizi
	BB/U	Kategori	TB/U	Kategori	BB/TB	Kategori	
P 1	-1,46	Gizi Baik	-2,41	Pendek	-0,41	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 2	-3,27	Gizi Buruk	-2,23	Pendek	-3,04	Sangat Kurus	Akut dan kronis
P 3	-1,63	Gizi Baik	-2,39	Pendek	-0,56	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 4	-1,49	Gizi Baik	-2,78	Pendek	0,22	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 5	-1,25	Gizi Baik	-3,06	Sangat Pendek	0,31	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 6	-3,26	Gizi Buruk	-4,72	Sangat Pendek	-0,93	Gizi Normal	False positif
P 7	-4,42	Gizi Buruk	-3,65	Sangat Pendek	-3,97	Sangat Kurus	Akut dan kronis
P 8	-0,58	Gizi Baik	-2,76	Pendek	1,28	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 9	-1,10	Gizi Baik	-2,10	Pendek	0,11	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 10	-2,57	Gizi Kurang	-3,9	Sangat Pendek	-0,82	Gizi Normal	False positif
P 11	-2,78	Gizi Kurang	-3,29	Sangat Pendek	-1,64	Gizi Normal	False positif
P 12	-3,12	Gizi Buruk	-2,63	Pendek	-2,25	Kurus	Akut dan kronis
P 13	-2,06	Gizi Kurang	-3,09	Sangat Pendek	-0,69	Gizi Normal	False positif
P 14	-0,46	Gizi Baik	-2,56	Pendek	0,98	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 15	-2,93	Gizi Kurang	-4,13	Sangat Pendek	-1,18	Gizi Normal	False positif
P 16	-2,38	Gizi Kurang	-3,88	Sangat Pendek	0,10	Gizi Normal	False positif
P 17	-0,63	Gizi Baik	-2,23	Pendek	0,8	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 18	0,08	Gizi Baik	-4,17	Sangat Pendek	3,42	Gemuk	Tidak akut tapi kronis
P 19	-2,85	Gizi Kurang	-3,97	Sangat Pendek	-0,8	Gizi Normal	False positif
P 20	-0,87	Gizi Baik	-2,21	Pendek	0,27	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis
P 21	-2,03	Gizi Kurang	-3,36	Sangat Pendek	-0,44	Gizi Normal	False positif
P 22	-1,26	Gizi Baik	-2,65	Pendek	0,43	Gizi Normal	Tidak akut tapi kronis

Lampiran 11. Data praktik ibu dalam pemberian makan, tingkat konsumsi protein, zat besi vitamin A balita *stunting*

Kode Responden	JK	Umur		BB (kg)		TB (cm)		Praktik Ibu		Tingkat Konsumsi					
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Protein		Zat Besi		Vitamin A	
										Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
P1	P	18	19	8,6	9	73,1	73,3	Cukup	Baik	Defisit berat	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit ringan	Diatas AKG	Diatas AKG
P2	L	29	30	9	10	84	84	Cukup	Cukup	Normal	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Defisit berat	Defisit sedang
P3	P	21	22	9	8	76	71	Baik	Baik	Diatas AKG	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit sedang	Defisit berat	Diatas AKG
P4	P	32	33	11	10,5	82,5	83,7	Cukup	Baik	Defisit ringan	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Defisit sedang	Diatas AKG
P5	L	20	21	10	12	75,5	76	Cukup	Baik	Defisit ringan	Diatas AKG	Defisit berat	Diatas AKG	Normal	Defisit berat
P6	L	13	14	7	7,5	65,5	67,5	Baik	Baik	Diatas AKG	Diatas AKG	Diatas AKG	Diatas AKG	Diatas AKG	Diatas AKG
P7	L	22	23	7	8	75	75	Cukup	Baik	Diatas AKG	Diatas AKG	Diatas AKG	Normal	Diatas AKG	Diatas AKG
P8	L	27	28	12	12	81	81	Cukup	Baik	Diatas AKG	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Defisit ringan	Diatas AKG
P9	L	39	40	13	13	90	93,5	Cukup	Cukup	Normal	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Diatas AKG	Diatas AKG
P10	L	23	24	9	9	74,9	75	Baik	Baik	Diatas AKG	Normal	Defisit berat	Defisit sedang	Normal	Diatas AKG
P11	L	19	20	8,3	9	74,2	75,5	Cukup	Baik	Normal	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Normal	Diatas AKG

Kode Responden	JK	Umur (bln)		BB (kg)		TB (cm)		Praktik Ibu		Tingkat Konsumsi					
										Protein		Zat Besi		Vitamin A	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
K1	P	10	11	6	6	65,3	65,5	Kurang	Kurang	Defisit ringan	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Defisit berat	Diatas AKG
K2	P	17	18	8	8	71	75	Baik	Baik	Defisit ringan	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Normal	Diatas AKG
K3	L	18	19	10,5	10,6	75,1	75,1	Baik	Kurang	Defisit ringan	Defisit ringan	Defisit berat	Defisit berat	Defisit berat	Normal
K4	L	16	17	8	8	71	74	Cukup	Baik	normal	Diatas AKG	Defisit berat	Defisit berat	Defisit berat	Diatas AKG
K5	L	41	42	11	11	83	88	Cukup	Cukup	Diatas AKG	Diatas AKG	Normal	Diatas AKG	Diatas AKG	Normal
K6	P	25	26	11	11,5	82,5	83,5	Kurang	Kurang	Normal	Defisit berat	Defisit berat	Defisit berat	Defisit ringan	Defisit sedang
K7	L	9	10	9	8,5	62	64	Cukup	Kurang	Defisit sedang	Normal	Defisit berat	Defisit berat	Defisit berat	Defisit berat
K8	L	34	34	10	10	80,5	80,5	Kurang	Kurang	Normal	Diatas AKG	Defisit berat	Normal	Defisit berat	Normal
K9	L	13	14	9	9	71	71	Cukup	Kurang	Defisit berat	Normal	Defisit berat	Defisit berat	Normal	Diatas AKG
K10	L	14	15	8,1	8,1	69,2	69,3	Cukup	Cukup	Normal	Normal	Defisit berat	Defisit berat	Normal	Diatas AKG
K11	P	40	41	12,5	12,5	87,5	93	Cukup	Baik	Defisit berat	Diatas AKG	Diatas AKG	Defisit berat	Diatas AKG	Diatas AKG

Lampiran 12. Data praktik ibu dalam pemberian makan balita setiap pendampingan

Kode Responden	JK	Pendidikan Ibu	Pekerjaan Suami	Pekerjaan Ibu	Penghasilan	Skor Praktik Ibu dalam Pemberian Makan				
						1	2	3	4	5
P1	P	SMA	Karyawan	Online Shop	2.000.000	6	7	7	8	9
P2	L	SD	Swasta	IRT	1.500.000	6	7	7	8	7
P3	P	SMA	Swasta	IRT	1.500.000	8	7	7	8	9
P4	P	SMP	Swasta	IRT	1.500.000	7	6	8	8	9
P5	L	SD	Petani	Petani	1.600.000	7	7	8	9	9
P6	L	SMP	Swasta	IRT	1.900.000	8	7	8	8	8
P7	L	SMP	Petani	IRT	1.500.000	7	8	8	8	8
P8	L	SMP	Kuli Bangunan	IRT	2.000.000	6	7	7	7	8
P9	L	SMP	Swasta	Swasta	2.400.000	7	6	7	6	7
P10	L	SMP	Swasta	IRT	1.500.000	8	7	9	9	9
P11	L	S1	Swasta	Guru	2.000.000	7	7	8	8	8
K1	P	SMP	Kuli Bangunan	Penjahit	2.000.000	5	5	5	5	5
K2	P	SD	Penjual	IRT	1.000.000	8	8	9	9	8
K3	L	SMP	Wiraswasta	IRT	2.500.000	8	6	7	7	7
K4	L	SMP	Kuli bangunan	IRT	1.440.000	7	7	7	7	8
K5	L	SMP	Swasta	IRT	1.500.000	7	8	6	7	7
K6	P	SMP	Petani	IRT	3.000.000	5	4	6	8	4
K7	L	MI	Swasta	IRT	3.000.000	6	6	6	7	7
K8	L	SMP	Sopir	Penjahit	2.000.000	5	7	7	6	7
K9	L	SMP	Petani	IRT	2.000.000	7	7	7	7	7
K10	L	SMP	Wiraswasta	IRT	800.000	7	5	6	6	6
K11	P	SMP	Swasta	IRT	1.000.000	6	7	8	9	8

### Lampiran 13. Hasil uji SPSS

- SD praktik ibu dalam pemberian makan balita

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRAKTIK	22	5	8	6.73	.985
Valid N (listwise)	22				

- Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Praktik Ibu dalam Pemberian Makan, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Vitamin A Balita *Stunting* pada Kelompok Intervensi

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prepraktik	.227	11	.117	.833	11	.025
postpraktik	.277	11	.018	.799	11	.009

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postpraktik - prepraktik
Z	-2.724 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Proteinsblm	.160	11	.200 <sup>*</sup>	.935	11	.462
Proteinsesudah	.103	11	.200 <sup>*</sup>	.970	11	.889

Paired Samples Test						
		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Upper				
Pair 1	Proteinsblm - Proteinsesudah	-.78091		-2.461	10	.034

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Fesblm	.353	11	.000	.716	11	.001
Fesesudah	.351	11	.000	.654	11	.000

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Fesesudah - Fesblm
Z	-2.045 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VitAsblm	.142	11	.200*	.951	11	.662
VitAsesudah	.152	11	.200*	.940	11	.517

Paired Samples Test						
		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Upper				
Pair 1	VitAsblm - VitAsesudah	-154.77299		-4.157	10	.002

3. Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Praktik Ibu dalam Pemberian Makan, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Vitamin A Balita *Stunting* pada Kelompok Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prepraktik	.293	11	.009	.840	11	.032
postpraktik	.312	11	.004	.840	11	.031

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postpraktik - prepraktik
Z	-.632 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.527

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
preprotein	.288	11	.011	.742	11	.002
postprotein	.282	11	.014	.765	11	.003

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postprotein - preprotein
Z	-1.956 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.050

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
preFe	.217	11	.156	.828	11	.022
postFe	.287	11	.012	.836	11	.028

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postFe - preFe
Z	-.889 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.374

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
previtA	.294	11	.008	.716	11	.001
postvitA	.182	11	.200*	.969	11	.875

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postvitA - previtA
Z	-1.689 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.091

4. Perbedaan Praktik Ibu dalam Pemberian Makan, Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Vitamin A Balita *Stunting* Setelah Pendampingan Gizi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil praktik	intervensi	.277	11	.018	.799	11	.009
	kontrol	.312	11	.004	.840	11	.031

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil praktik
Mann-Whitney U	17.000
Wilcoxon W	83.000
Z	-2.969
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.003 <sup>b</sup>

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postprotein	intervensi	.103	11	.200*	.970	11	.889
	Kontrol	.282	11	.014	.765	11	.003

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postprotein
Mann-Whitney U	32.000
Wilcoxon W	98.000
Z	-1.871
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.065 <sup>b</sup>

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postFe	Intervensi	.351	11	.000	.654	11	.000
	Kontrol	.287	11	.012	.836	11	.028

Test Statistics <sup>a</sup>	
	postFe
Mann-Whitney U	30.500
Wilcoxon W	96.500
Z	-1.972
Asymp. Sig. (2-tailed)	.049
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.047 <sup>b</sup>

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postVitA	Intervensi	.148	11	.200*	.944	11	.573
	Kontrol	.182	11	.200*	.969	11	.875

Independent Samples Test					
		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Lower					
post VitA	Equal variances assumed	.024	278.02909	114.19532	39.82182
	Equal variances not assumed	.024	278.02909	114.19532	36.46032

## Lampiran 14. Dokumentasi penelitian



Pengumpulan data dasar



Pengisian formulir PSP oleh responden



Menggali masalah gizi responden



Melakukan pendampingan gizi



Observasi praktik ibu dalam pemberian makan dan *recall* 24 jam



Sesi penguatan tentang materi pendampingan gizi kepada responden